

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 telah memberikan pengalaman yang cukup banyak bagi kalangan industri berbagai bidang. Meskipun krisis tersebut telah berakhir namun persaingan globalisasi melanda Indonesia, yang mana industri tidak hanya bersaing dengan industri dalam negeri tetapi juga industri dari berbagai negeri. Persaingan ini terbukti dengan menurunnya nilai perdagangan di bidang industri sepatu dan alas kaki dari tahun ke tahun, khususnya ekspor meskipun ada sedikit kenaikan akibat perbaikan ekonomi akibat krisis dan bukan diakibatkan karena tingkat kualitas yang dapat bersaing dengan luar negeri.

Untuk menghadapi kondisi yang demikian, ada faktor yang perlu dicermati dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan saat ini, khususnya dalam perhitungan biaya serta sistem informasi yang baik supaya keputusan yang diambil manajemen sesuai dengan strategi yang ingin dicapai. Kedua faktor tersebut tidak memberikan jaminan yang baik dalam perusahaan bila tidak disertai sumber daya manusia yang baik dan tinggi.

Activity based information system (ABIS) merupakan salah satu sistem informasi yang menjelaskan kedua aspek tersebut bagi perusahaan. Sistem informasi ini menggabungkan antara konsep dan teori penerapan dari *activity based costing* (ABC)/*activity based management* (ABM) dengan sistem informasi komputerisasi yang mengacu pada *software*. Sistem informasi ini mendukung perusahaan dalam analisis lebih dalam segala biaya yang terjadi serta menyajikan informasi tersebut secara detail dan lengkap supaya manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Bahkan setiap strategi yang ingin dilakukan oleh perusahaan mampu diamati secara berkesinambungan agar hasilnya sesuai dengan harapan.

Sistem informasi ini tidak hanya dilaksanakan dari segi software dan penerapan ABC/ABM namun dukungan dan komitmen sumber daya manusia harus juga tinggi. Kesuksesan dalam penerapan ini tergantung bagaimana implementasi konsep dan teori *activity based information systems* dalam perusahaan serta bagaimana perbaikan-perbaikan dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional.